



ABSTRAK

Keberlanjutan suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan finansial, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam menjawab tantangan sosial dan lingkungan yang muncul di sekitar wilayah operasionalnya. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menjawab tantangan tersebut adalah implementasi CSR. PT Kalimantan Prima Persada sebagai perusahaan di sektor pertambangan menghadapi tantangan terkait dengan upaya menjaga kondusivitas wilayah operasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa perusahaan mengimplementasikan strategi CSR berbasis empat pilar. Strategi tersebut dianalisis menggunakan kerangka Galbreath (2014) yang mencakup unsur (1) *goal* (tujuan), (2) *vehicles* (cara pelaksanaan), (3) *measurement* (indikator keberhasilan), (4) *benefactors* (penyandang dana), (5) *benefits* (manfaat), (6) *time frame* (jangka waktu). Keenam unsur tersebut menunjukkan bahwa pendekatan CSR yang diterapkan bersifat resiprokal, yakni menyeimbangkan antara kepentingan bisnis dan kepentingan sosial. Pendekatan ini relevan diterapkan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di wilayah dengan dinamika sosial yang kompleks, di mana keberhasilan operasional sangat bergantung pada keberterimaan sosial sebagai upaya menjaga stabilitas perusahaan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Corporate social responsibility, keberlanjutan bisnis, strategi corporate social responsibility.



ABSTRACT

The sustainability of a company is determined not only by its financial capability but also by its ability to respond to social and environmental challenges arising in its operational areas. One of the approaches used to address these challenges is the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). PT Kalimantan Prima Persada, as a company operating in the mining sector, faces specific challenges related to maintaining the conduciveness of its operational areas. This research uses a descriptive qualitative method. The findings of this study indicate that the company implements a CSR strategy based on four pillars. This strategy is analyzed using Galbreath's (2014) framework, which includes six elements: (1) goal, (2) vehicles, (3) measurement, (4) benefactors, (5) benefits, and (6) time frame. These elements demonstrate that the CSR approach adopted by the company is reciprocal, aiming to balance business interests with social concerns. This approach is particularly relevant for mining companies operating in areas with complex social dynamics, where operational success greatly depends on achieving social acceptance as part of efforts to ensure long-term corporate stability.

Keywords: Corporate social responsibility, keberlanjutan bisnis, strategi corporate social responsibility.